

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
DI MA SUBULUSSALAM SRIWANGI**

**THE EFFECTIVENESS OF PEER TUTORING METHODS TO IMPROVE THE
ECONOMICS LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI SOCIAL STUDIES
STUDENTS AT MA SUBULUSSALAM SRIWANGI**

Ika Nuryana

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Sumatera Selatan

E-mail: ika.nuryana24@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a positive and significant effectiveness between peer tutoring methods to improve economic learning outcomes for students in class XI social sciences at MA Subulussalam Sriwangi. The study used quantitative methods. The research population was all students of MA Subulussalam Sriwangi, totaling 417 students. The sample is students of class XI IPS totaling 74 students. The data collection techniques used were questionnaires and tests. The results of the first study of learning outcomes without using peer tutor learning methods in class XI IPS MA Subulussalam Sriwangi were moderate. It is proven by the acquisition of test scores which show that 37 students have 34 students or 91,98% scored in the medium category with an average of 70,31 and standard deviation: 13,12 the second is the application of peer tutor learning methods at MA Subulussalam Sriwangi is moderate this is evidenced by the acquisition of scores which show that from 37 students there are 35 students or 95,59% getting grades in the medium category with an average of 80,82 and a standard deviation of 15,02 third, there is the effectiveness of peer tutoring learning methods to improve economics learning outcomes of students in class XI IPS at MA Subulussalam Sriwangi with a fighting price of 4,375 while the trebe was 2,042 so that H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: *Peer Tutor Learning Methods, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MA Subulussalam Sriwangi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik MA Subulussalam Sriwangi yang berjumlah 417 peserta didik. Sampelnya peserta didik kelas XI IPS berjumlah 74 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Hasil penelitian pertama: hasil belajar tanpa menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dikelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi adalah sedang. Di buktikan dengan perolehan nilai hasil tes yang menunjukkan bahwa 37 peserta didik terdapat 34 peserta didik atau 91,89% memperoleh nilai dengan kategori sedang dengann rata-rata 70,31 dan standar

deviasi 13,12. Kedua: penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di MA Subulussalam Sriwangi adalah sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai yang menunjukkan bahwa dari 37 peserta didik terdapat 35 peserta didik atau 95,59% memperoleh nilai dengan kategori sedang dengan rata-rata 80,82 dan standar deviasi 15,02. Ketiga: terdapat efektivitas metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MA Subulussalam Sriwangi dengan harga t_{hitung} sebesar 4,375 sedangkan t_{tabel} 2,042 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, Hasil Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas suatu Negara. Dengan kata lain pendidikan merupakan hal terpenting dari perkembangan dan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia karena setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan yang mereka harapkan. (Fajrin & Salam, 2020:54). Proses belajar mengajar merupakan inti dari suatu proses pendidikan, dengan guru sebagai pemegang peran utama dan penting. Suatu proses belajar mengajar menuntut untuk adanya perencanaan strategi tertentu, strategi ini merupakan prosedur dan langkah-langkah yang akan ditempuh guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Komponen tersebut sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar. Metode Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tingkatan yang dipakai didalam kegiatan peserta didik dengan guru guna menggapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai materi dan langkah pembelajaran. (Afandi, 2013:15).

Hasil observasi yang dilakukan pada hari selasa 28 Desember 2022 pada saat proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan ibu Siti Kasinem, dengan alokasi waktu 2 X 45 menit dikelas XI IPS I dengan jumlah peserta didik 37 dan observasi di kelas XI IPS II dengan alokasi waktu 2 X 45 menit dengan jumlah peserta didik 37 peserta didik, jadi total peserta didik dari kelas XI IPS I dan kelas XI IPS II di MA Subulussalam Sriwangi berjumlah 74 peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan yaitu pada mata pelajaran ekonomi, peserta didik yang belum paham terhadap materi pelajaran merasa malu untuk bertanya atau takut untuk aktif bertanya langsung dengan gurunya, selain itu kendala lain yang menyebabkan pasifnya peserta dalam mengajukan suatu pertanyaan adalah bahasa apa yang sesuai untuk mengungkapkan maksud yang ingin mereka sampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi ibu Siti Kasinem bahwa permasalahan yang dialami dikelas adalah peserta didik kurang aktif dan kreatif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemampuan bertanya peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar sangat kurang, peserta didik kurang tekun dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik rata-rata menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dalam hal ini untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan siswa demi kelancaran proses pembelajaran dan juga untuk mengatasi

keterbatasan waktu dan efektifitas pembelajaran salah satunya adalah metode kooperatif yaitu dengan menggunakan metode tutor sebaya supaya peserta didik yang malu atau enggan bertanya kepada gurunya langsung, bisa aktif bertanya kepada peserta didik yang pandai tanpa harus bingung mengungkapkan maksud yang akan mereka sampaikan. Tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa. (Nurmiati & R, 2017:54). Tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik (Raudhoh 2018:57). Berdasarkan beberapa pengertian Tutor Sebaya yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tutor Sebaya ialah kegiatan bimbingan pembelajaran oleh teman sebaya yang lebih memahami materi pelajaran kepada siswa yang belum terlalu paham terhadap materi yang diberikan guru karena teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

1. Efektivitas Metode Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. (Deassy dan Endang, 2018:2). Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Rohmawati, 2015:15). Pembelajaran adalah aktivitas guru secara terencana dalam arahan rancangan dengan tujuan menjadikan siswa belajar lebih aktif. (Kasyadi, 2014:1). Metode Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tingkatan yang dipakai didalam kegiatan peserta didik dengan guru guna menggapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai materi dan langkah pembelajaran. (Afandi, 2013:15). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik supaya lebih efektif dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik adalah bagaimana menentukan metode yang tepat untuk dijadikan sebagai salah satu komponen keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar.

Menurut Kasyadi (2014:136-138) ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada kurikulum 2013 yang dapat membuat siswa aktif, metode-metode tersebut antara lain seperti berikut:

- a. Metode pembelajaran kolaborasi
Metode pembelajaran kolaborasi merupakan langkah guna membantu menyelesaikan tugas pribadi maupun kelompok kecil.
- b. Metode pembelajaran individual
Metode ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk berdiri sendiri sehingga dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- c. Metode pembelajaran tutor sebaya
Metode ini berpendapat bahwa “peserta didik menguasai suatu pelajaran jika peserta didik mampu mengajarkan kembali peserta didik lain”. Dengan

mengajarkan kembali terhadap teman sebaya memberikan peluang untuk mempelajari dan menjadi informan bagi temanya.

d. Metode pembelajaran sikap

Kegiatan belajar efektif dapat membantu peserta didik dalam menguji perasaan, nilai beserta sikap – sikapnya. Metode ini dibuat untuk membangkitkan rasa sadar, akan perasaan, nilai dan perilaku peserta didik.

e. Metode pembelajaran bermain 12 Permainan (*game*)

Bermanfaat untuk membuat kesan heboh yang jarang dilupakan peserta didik. Dengan adanya humor atau lucu dapat membuka simpul-simpul kreatifitas, tertawa, lucu, sehingga peserta didik lebih memahami pengetahuan yang diberikan. Dengan adanya permainan menimbulkan energi serta peserta didik terlibat.

f. Metode pembelajaran kelompok

Metode pembelajaran kelompok sangat sesuai untuk perkembangan peserta didik sehingga sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena tidak memakan waktu banyak serta dapat mencapai seperti yang diharapkan.

g. Metode pembelajaran mandiri

Metode pembelajaran mandiri merupakan pertimbangan kemampuan dan kemauan peserta didik dalam pembelajaran dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan peserta didik itu sendiri.

2. Tutor Sebaya

Tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa. (Nurmiati & R, 2017:54). Tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik (Raudhoh 2018:57). Berdasarkan beberapa pengertian Tutor Sebaya yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tutor Sebaya ialah kegiatan bimbingan pembelajaran oleh teman sebaya yang lebih memahami materi pelajaran kepada siswa yang belum terlalu paham terhadap materi yang diberikan guru karena teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa.

a. Manfaat Metode Tutor Sebaya

Setiap metode pembelajaran pastinya memiliki manfaat atau keuntungan dalam proses kegiatan belajar, demikian juga dengan manfaat metode tutor sebaya menurut (Dzamarah,2013:26-27) diantaranya yaitu:

1. anak yang takut bertanya kepada guru cenderung nilainya lebih baik dikarenakan ada tutor sebaya
2. manfaat yang dapat diambil oleh tutor yaitu dapat memperkuat pemahaman yang sedang dipelajari. Dengan memberitahukan penjelasan terhadap teman sebayanya maka tutor dapat mendalami dan mengingat materi kembali.
3. bagi tutor merupakan peluang untuk latihan serta tanggung jawab sebagai mengemban suatu tugas dan mengasah kesabaran. Memperkuat kebersamaan sesama siswa sehingga timbul rasa sosial.

b. Kelebihan Metode Tutor Sebaya

Setiap model pembelajaran yang digunakan pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dijadikan tolak ukur dalam penerapannya. Demikian juga dengan metode pembelajaran tutor sebaya menurut (Rosanti,2018:9) mengungkapkan kelebihan metode tutor sebaya adalah:

1. Melatih siswa agar dapat membiasakan diri untuk mengeluarkan pendapat dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam hal ini teman sejawat dan guru.
2. Melatih kemampuan siswa untuk berinisiatif dan kreatif dalam melakukan suatu hal baru terutama dalam menangani suatu masalah.
3. Melatih kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan teman sejawat dengan semangat kebersamaan dan berbagai pengetahuan.

c. Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya diharapkan setiap anggota lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik. Namun, pembelajaran tutor sebaya juga tidak lepas dari kekurangan, selain mempunyai beberapa manfaat, metode pembelajaran Tutor Sebaya juga mempunyai kekurangan. Kekurangan metode tutor sebaya menurut (Djamarah, 2013:27) ialah :

1. Kurang seriusnya siswa yang dibantu karena berhadapan langsung dengan tutor sebaya
2. Menjadikan anak malu bertanya karena takut terbongkar rahasianya.
3. Pekerjaan tutoring sukar dilaksanakan di dalam kelas karena suatu perbedaan kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi perbaikan.
4. Tidak mudah bagi guru untuk menentukan tutor yang tepat, karena belum tentu siswa pandai mampu mengajarkan teman temanya kembali.

d. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya

Seorang pendidik perlu memahami langkah-langkah metode pembelajaran yang akan diterapkan. Apabila guru sudah memahami teknis pelaksanaan dalam menerapkan metode yang akan digunakan, maka guru akan lebih mudah dalam mengelola kelas. Selain itu, hal tersebut juga berdampak pada hasil pembelajaran yang akan dicapai. Metode pembelajaran Tutor Sebaya memiliki tahapan-tahapan tersendiri yang dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran. Menurut (Ridwan, 2016:201) Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggota 3 atau 4 yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sebaya.
2. Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan model *peer teaching*, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian sebaya (*peer assessment*) dan penilaian diri (*self assessment*).
3. Guru menjelaskan materi penjelasan kepada peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
4. Guru memberi tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor atau guru.
5. Guru mengamati aktifitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
6. Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu. (Ahiri 2017:18). hasil belajar ialah potensi yang dimiliki sesudah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. (Sudjana 2014:22). Menurut Hakiki (2017:317) hasil belajar adalah suatu kriteria kesuksesan siswa dalam mendapatkan suatu maksud pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari usaha akhir yang telah dicapai oleh peserta didik yang sudah mengikuti atau melakukan kegiatan belajar mengajar. Serta mendapatkan hasil yang baik merupakan harapan dari pendidik dan peserta didik sebab dengan mendapatkan hasil yang baik peserta didik dapat menunjukkan sejauh mana kemampuannya dalam memahami, menerima, dan menyerap hasil dari pelajaran yang telah diikutinya.

Pengembangan Hipotesis

H_0 = Penerapan Metode Tutor Sebaya tidak efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi.

H_a = Penerapan Metode Tutor Sebaya efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sugiyono (2018:8). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode eksperimen, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali pada penelitian ini keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat terjadi secara alami. Sugiyono (2018:107). Metode eksperimen ini membutuhkan 2 kelas yang dimana akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket, uji instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya beda soal dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis mean, standar deviasi dan kategori tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas karena uji normalitas data sangat penting dalam sebuah penelitian sebagai pertimbangan suatu data yang diperoleh normal atau tidaknya dan juga menggunakan uji homogenitas karena penelitian harus dilakukan pengujian kesamaan (homogenitas) beberapa sampel. Sugiyono (2018:273). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T (uji beda) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara persial.

4. Hasil dan pembahasan

A. Hasil Teknik Analisis Deskriptif

Tabel 1. Kecenderungan skor variabel metode pembelajaran tutor sebaya

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
-----	----------	-----------	----------------

1	Rendah	0	0%
2	Sedang	29	78,38%
3	Tinggi	8	21,62%
Jumlah		37	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui gambaran metode pembelajaran tutor sebaya peserta didik kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi diantaranya pada kategori rendah sebanyak 0%, kategori sedang 29 peserta didik (78,38%), dan kategori tinggi 8 peserta didik (21,62%). Cara mencari presentase yaitu dengan membagi jumlah frekuensi dengan jumlah responden kemudian dikalikan 100 ($\frac{f}{n} \times 100$).

Tabel 2. Presentase hasil peserta didik dari skor tinggi, sedang, dan rendah

No	Kategori	Metode Pembelajaran Tutor Sebaya		Metode Pembelajaran Konvensional	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
	Tinggi	2	5,41%	0	-
	Sedang	35	94,59%	34	91,89%
	Rendah	0	-	3	8,11%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 MA Subulussalam Sriwangi yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya lebih baik dari peserta didik kelas XI IPS 2 MA Subulussalam Sriwangi yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut terbukti dari tabel presentase yang menunjukkan bahwa pada kelas XI IPS 1 terdapat 2 peserta didik atau 5,40% mendapat nilai kategori tinggi, sedangkan pada kelas XI IPS 2 tidak ada yang mendapat nilai kategori tinggi.

B. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymptotic Signifikansi	Kondisi	Keterangan
1	XI	0,011	>0,05	Normal
2	Y (Eksperimen)	0,105	>0,05	Normal
3	Y (Kontrol)	0,395	>0,05	Normal

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan output SPSS “One Sample kolmogrovsmirnov Test” diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran tutor sebaya, hasil belajar eksperimen, dan hasil belajar kelas kontrol memiliki sebaran data yang berdistribusi normal karena nilai *asympt.sig.(2-tailed)* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

C. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Ekonomi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Ekonomi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.188	1	72	.143

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel output *test of homogeneity of variances* di atas, diketahui nilai signifikansi (sig). variabel hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 MA Subulussalam Sriwangi adalah sebesar 0,143. karena nilai signifikansi $0,143 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 adalah sama atau homogen.

D. Hasil Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil_belajar	2.188	.143	4.375	72	.000	9.595	2.193	5.223	13.966	
Equal variances assumed			4.375	69.106	.000	9.595	2.193	5.220	13.969	
Equal variances not assumed										

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel output SPSS “independen sampel tes” diatas diketahui nilai signifikansi variabel metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebesar 0,000. Karena nilai $sig < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a atau hipotesis ke dua diterima. Artinya Metode pembelajaran tutor sebaya efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MA Subulussalam Sriwangi. Berdasarkan output SPSS diatas juga diketahui nilai t hitung variabel metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebesar 4.375. karena nilai t hitung $4.375 > 2,042$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a atau hipotesis

kedua diterima. Yang berbunyi “Terdapat perbedaan penerapan metode tutor sebaya efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi”. Sedangkan hipotesis H_0 ditolak yang berbunyi tidak terdapat perbedaan penerapan metode tutor sebaya tidak efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi. Dengan demikian variabel hasil belajar kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas kontrol dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ atau taraf signifikansi lebih kecil dari 5%.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MA Subulussalam Sriwangi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tutor sebaya dikelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan skor angket yang disebar kepada 37 peserta didik, dimana 29 peserta didik atau 78,38% berada pada kategori sedang, 8 peserta didik atau 21,62% berada pada kategori tinggi, dan 0 peserta didik atau 0% berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi termasuk sedang. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai hasil tes yang menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya adalah sedang yaitu dari 37 peserta didik terdapat 35 peserta didik atau 94,59% memperoleh nilai dengan kategori sedang, dan 2 peserta didik atau 5,41% memperoleh nilai dengan kategori tinggi. Data sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya adalah sedang dengan nilai rata-rata sebesar 80,82. sedangkan hasil belajar mata pelajaran konvensional adalah sedang, yaitu dari 37 peserta didik terdapat 34 peserta didik atau 91,89% memperoleh nilai dengan kategori sedang, 3 peserta didik atau 8,11% memperoleh nilai dengan kategori rendah. Data sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah sedang dengan nilai rata-rata 70,31.
3. Terdapat efektivitas yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel metode pembelajaran tutor sebaya sebesar $4,375 > t$ tabel 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa H_a atau hipotesis kedua diterima. Artinya metode pembelajaran tutor sebaya efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS MA Subulussalam Sriwangi. Selain itu juga diketahui nilai signifikansi variabel metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 <$ dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a atau hipotesis kedua diterima yang menyatakan metode pembelajaran tutor sebaya efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MA Subulussalam Sriwangi

Limitasi dan studi lanjutan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala yaitu sulitnya menentukan tutor yang tepat untuk dijadikan tutor teman sebaya karena peserta didik yang pandai belum tentu bisa mengajarkan kepada temannya yang kurang memahami materi pelajaran.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih Universitas Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan skripsi penulis. Kepada kedua orang tua dan kepada kedua pembimbing penulis, serta teman-teman seperjuangan yang telah menyemangati dan juga pengalaman. Kemudian, khususnya pengelola *Jurnal Seminar Nasional Inovasi dan pembaruan pendidikan 2 (SNIPP 2)* yang telah bersedia menerbitkan tulisan ini.

Referensi

- Fajrin F, Salam R. Efektivitas Pembelajaran Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Plus Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Semarang. *Sosiolium*. 2020;2(1):54-62. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosiolium/article/view/39630>
- Rohmawati A. Efektivitas Pembelajaran. *J Pendidik Usia Dini*. 2015;9(1):15-32.
- Affandi, Muhammad, Evi Chamala, Oktarina Puspita Waardani. (2013). *model dan metode pembelajaran di sekolah. semarang*. universitas Sultan Agung.
- Kasyadi, Soeparlan, Maman Achdiat dan Suteno Barata. 2014. *strategi belajar dan pembelajaran*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Djamarah, S.B. & Aswan Z. (2013). *strategi belajar mengajar*. Jakarta. Rineke Cipta
- Hakiki, hayfa. (2017). *pengaruh penggunaan metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar servis pendek bulu tangkis*. *jurnal pendidikan olahraga*. online. vol 4 (2). 8 halaman.
- Dessy, May Andini, dan Endang Supardi. (2018). *kompetensi pedagogic guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan guru*. *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. vol. 1 No. hal 1-7, januari 2018.
- Nurmiati, N., & R, M. (2017). *Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer-Teaching) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1), 54–62.
- Raudhah, fitri. (2018). *penerapan metode tutor sebaya peer teaching untuk meningkatkan*

motivasi belajar, hasil belajar dan relevansi siswa pada materi system pencernaan, jurnal edibio tripika. online. vol (6).1. 11.

Ridwan. 2016. *belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. cet. Bandung: Alfabeta.

Rosanti, D. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 9 Pontianak*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA, 9(2), 1.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya